

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pemberdayaan adalah proses pembangunan untuk memandirikan, masyarakat sehingga masyarakat mempunyai inisiatif dalam mengambil suatu tindakan untuk memperbaiki situasi dan kondisi dari masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya pengalihan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat guna meningkatkan produktivitas masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat bertujuan untuk memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal maupun kondisi eksternal.¹

Pemberdayaan tersebut terjadi karena adanya isu kemiskinan tetap menjadi isu penting bagi negara Indonesia, demikian pula dengan kabupaten Kediri. Kemiskinan masih menjadi persoalan yang menjadi beban berat, terutama dikaitkan dengan masyarakat prasejahtera. Masyarakat prasejahtera adalah masyarakat yang mengalami kesulitan untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya.

Persentase penduduk miskin di kabupaten Kediri dan Kota Kediri dalam lima tahun terakhir:

Tabel 1.1
Persentase Kemiskinan dan Jumlah Penduduk di Kediri

No	Tahun	Persentase kemiskinan dan Jumlah Penduduk			
		Kabupaten	Jumlah	Kota	Jumlah
1.	2017	12,25%	1.561.392	8,49%	284.003

¹ Mulyadi Fadjar, *Pemberdayaan Ekonomi Stop Pernikahan Dini* (Sleman: Cv Budi Utama, 2012), 6.

2.	2018	11,31%	1.568.113	7,68%	285.582
3.	2019	10,42%	1.574.272	7,16%	287.409
4.	2020	11,40%	1.635.294	7,69%	286.796
5.	2021	11,46%	1.673.157	7,75%	287.962
6	2022	10,65%	1.509.593	7,23%	289.418

Sumber: Berita Resmi Badan Pusat Statistik Kota Kediri dan Kabupaten Kediri

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa presentase kemiskinan di Kabupaten Kediri lebih tinggi dari pada Kota Kediri karena untuk Kabupaten Kediri jumlah penduduk juga lebih banyak dari pada Kota Kediri. Pada tahun 2022 dengan jumlah penduduk 1.509.593 jiwa tingkat kemiskinan sebesar 10,65%. Sedangkan di Kota Kediri dengan jumlah penduduk 289.418 jiwa tingkat kemiskinan sebesar 7,23%. Dilihat dari penjelasan tersebut Kabupaten Kediri lebih unggul terhadap persentase kemiskinannya.²

Islam sudah memberikan solusi pengentasan terhadap kemiskinan tersebut yaitu dengan membayar zakat bagi yang sudah wajib berzakat. Dalam Al-Qur'an juga sudah dijelaskan.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka, sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar, mengetahui.” (Q.S At-Taubah ayat 103).³

Pendistribusian zakat dibagi menjadi dua cara: Pertama, zakat konsumtif yaitu dana zakat disalurkan kepada mustahik untuk memenuhi kebutuhan pokok kehidupan sehari-hari seperti sandang, pangan dan papan. Kedua yaitu zakat produktif yang berarti pendistribusian harta

² Badan Pusat Statistika Kabupaten Kediri dan Kota Kediri, “Presentase Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota Kediri”, *Bps.Go.Id*, diakses pada November 18 2022 pukul 09:44 WIB. <https://kedirikota.bps.go.id/subject/23/kemiskinan.html#subjekViewTab5>.

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tafsir Perkata* (Bandung: Toko Cordoba, 2014), 202.

zakat tersebut langsung kepada mustahik untuk dikelola dan dikembangkan melalui perilaku pemberdayaan manusia seperti menggembala hewan ternak, berdagang dan lain-lain.⁴

Dana zakat produktif digunakan sebagai modal untuk meningkatkan taraf ekonomi mustahik. Dana tersebut dikelola dan dikembangkan oleh lembaga amil zakat, setelah itu akan dibagikan secara berkala kepada mustahik prasejahtera, kegiatan tersebut biasanya disebut dengan pemberdayaan ekonomi mustahik.⁵

Tabel 1. 2
Lembaga Amil Zakat Di Kabupaten Kediri

No	Lembaga Amil Zakat	Program Pemberdayaan Ekonomi
1	Nurul Hayat Kediri	Memiliki tiga program pemberdayaan yaitu ternak desa sejahtera, bunda mart dan pilar mandiri.
2	Kotak Amal Indonesia	Belum memiliki program pemberdayaan ekonomi mustahik.
3	Lazis Muhamadiyah Kabupaten Kediri	Memiliki satu program pemberdayaan ekonomi mustahik yaitu pemberdayaab UMKM.
4	Lazis Al-haromain kabupaten Kediri	Belum memiliki program pemberdayaan ekonomi mustahik.

Sumber: Hasil Wawancara Bersama Amil Zakat Nurul Hayat, Kotak Amal Indonesia, LazisNu Kab Kediri, Al-Haromain Kab Kediri.

Melalui tabel di atas penulis menjelaskan beberapa perbandingan program pemberdayaan ekonomi mustahik prasejahtera di lembaga amil zakat di kabupaten Kediri. Pertama lembaga amil zakat Nurul Hayat Kediri memiliki 3 program yaitu ternak desa sejahtera, bunda mart dan pilar mandiri. Kedua lembaga amil zakat Kotak Amal Indonesia belum memiliki program pemberdayaan ekonomi mustahik karena dana dan amilnya belum memadai. Ketiga lembaga

⁴ Departemen agama RI, *Zakat Ketentuan Dan Permasalahannya* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2008), 104.

⁵ Fasiha, *Zakat Produktif Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan* (Sulawesi Selatan: Laskar Perubahan, 2010), 27-28.

amil zakat Muhamadiyah memiliki 1 program yaitu pemberdayaan UMKM. Keempat lazis Al-Haromain kabupaten Kediri belum memiliki program pemberdayaan di karenakan dana dan amil belum mencukupi. Dari 4 lembaga amil zakat tersebut peneliti memilih tempat penelitian di lembaga amil zakat Nurul Hayat Kediri dikarenakan lembaga tersebut sesuai dengan judul peneliti yaitu tentang pemberdayaan ekonomi mustahik prasejahtera melalui program-program zakat produktif.

Lembaga amil zakat Nurul Hayat Kediri merupakan lembaga amil zakat yang beroperasi di bidang pendidikan, sosial, kemanusiaan, kesehatan, dakwah dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Nurul Hayat adalah Lembaga filantropi yang mengelola zakat, infak, sedekah, dana sosial, serta dana lainnya yang halal dan legal. Memiliki cita-cita untuk menjadi lembaga umat yang mandiri, berarti tunjangan amal (gaji karyawan) tidak dapat dikurangkan dari dana zakat dan amal masyarakat. Sebagai hasil dari upaya Yayasan Lembaga Nurul Hayat, Nurul Hayat akan berusaha menutupi gaji karyawannya, khususnya di bidang aqiqah dan umroh.⁶

Lembaga amil zakat Nurul Hayat Kediri menyalurkan dana zakat dalam suatu program yang kemudian dapat dikembangkan oleh masyarakat itu sendiri, yaitu dalam bentuk pendidikan, sosial, kemanusiaan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dijalankan oleh Nurul Hayat ada tiga program yaitu ternak desa sejahtera, bunda mart dan pilar mandiri. Program ternak desa sejahtera yaitu program yang memiliki tujuan untuk penguatan dan peningkatan ekonomi masyarakat. Program ini memiliki dua pemberdayaan yaitu *fattening* domba (penggemukan) dan *breeding* domba (budidaya). Program bunda mart yaitu program yang meminjamkan modal usaha kepada mustahik untuk dikelola. Selanjutnya Nurul Hayat memberikan arahan dan pendampingan agar modal tersebut

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Imron selaku Pengurus Nurul Hayat bagian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Mojoroto Kediri, 16 September 2022.

digunakan dengan efektif dan jelas. Program pilar mandiri yaitu memberikan modal kepada mustahik yang membutuhkan, contohnya memberikan mesin molen kepada pengusaha batako yang belum mampu membelinya.⁷ Di bawah ini penulis jabarkan penyaluran dana zakat produktif lembaga amil zakat Nurul Hayat Kabupaten Kediri untuk pemberdayaan ekonomi mustahik prasejahtera.

Tabel 1. 3
Penyaluran Dana Zakat Program Pemberdayaan Ekonomi Mustahik

Penyaluran Dana Zakat					
Tahun 2022			Tahun 2023		
No	Bulan	Nominal	No	Bulan	Nominal
1	Januari	-	1	Januari	20.000.000
2	Februari	-	2	Februari	-
3	Maret	19.600.000	3	Maret	-
4	April	3.000.000	4	April	3.000.000
5	Mei	-	5	Mei	-
6	Juni	-	6	Juni	-
7	Juli	-	7	Juli	66.000.000
8	Agustus	60.000.000	8	Agustus	-
9	September	-	9	September	-
10	Oktober	6.000.000	10	Oktober	-
11	November	5.000.000	11	November	-
12	Desember	-	12	Desember	-
	TOTAL	93.600.000		TOTAL	71.000.000

Sumber: Rekap Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kediri

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Imron selaku Pengurus Nurul Hayat bagian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Mojoroto Kediri, 1 November 2022.

Melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 Nurul Hayat mengeluarkan dana zakat sebesar Rp 93.600.000 serta pada tahun 2023 sebesar Rp 71.000.000 untuk program pemberdayaan ekonomi mustahik prasejahtera.

Dilihat dari beberapa data yang sudah penulis jabarkan diatas serta perbandingan program lembaga amil zakat, penulis tertarik untuk penelitian di lembaga amil zakat Nurul Hayat Kediri karena di lembaga ini sudah menerapkan pemberdayaan ekonomi masyarakat berupa program ternak desa sejahtera, bunda mart dan pilar mandiri. Untuk mengetahui permasalahan pemberdayaan ekonomi masyarakat prasejahtera yang dilakukan Nurul hayat. Peneliti mengajukan penelitian yang berjudul: **“Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Prasejahtera melalui Program-Program Zakat Produktif pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kabupaten Kediri”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi mustahik prasejahtera melalui program-program zakat produktif yang dilakukan oleh lembaga amil zakat Nurul Hayat Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi mustahik prasejahtera melalui program-program zakat produktif yang dilakukan oleh lembaga amil zakat Nurul Hayat Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah penulis ingin menjelaskan beberapa permasalahan yang sudah dijabarkan di rumusan masalah.

1. Untuk menjelaskan pemberdayaan ekonomi mustahik prasejahtera melalui program-program zakat produktif yang dilakukan oleh lembaga amil zakat Nurul Hayat Kabupaten Kediri.
2. Untuk menjelaskan dampak pemberdayaan ekonomi mustahik prasejahtera melalui program-program zakat produktif yang dilakukan oleh lembaga amil zakat Nurul Hayat Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Memberi manfaat para akademisi guna mengetahui tentang program ternak desa sejahtera, bunda mart dan pilar mandiri sebagai upaya pemberdayaan ekonomi mustahik prasejahtera di lembaga amil zakat Nurul Hayat Kabupten Kediri.

2. Secara Praktis

a. Bagi Para Praktis di Nurul Hayat Kabupaten Kediri

Hasil penelitian semoga bisa membantu para praktis di Nurul Hayat Kabupaten Kediri dalam mengimplementasikan program ternak desa sejahtera, bunda mart dan pilar mandiri sebagai upaya pemberdayaan ekonomi mustahik prasejahtera agar berjalan secara efektif dan efisien.

b. Bagi Penulis

Hasil penelitian semoga bisa memberikan ilmu pengetahuan serta pelajaran khususnya mengenai pemberdayaan ekonomi mustahik melalui program-program zakat produktif yaitu ternak desa sejahtera, bunda mart dan pilar mandiri.

E. Telaah Pustaka

1. Skripsi Hendri Widia Astuti yang berjudul “Menganalisis Peranan Zakat Produktif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik Studi Kasus BMT Assyafi’iyah Kota Gajah Lampung Tengah Tahun 2019”.

Hasil penelitian dari skripsi ini adalah bahwa pengelolaan zakat produktif yang dilakukan oleh BMT Assyafi’iyah Kota Gajah Lampung Tengah sudah sesuai dengan syariat Islam dan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai pengelolaan zakat Baitul Maal Assyafi’iyah telah menjalankan fungsinya. Peranan zakat produktif dilakukan yaitu memberikan dana sebagai modal usaha, yang bertujuan untuk meningkatkan dan pengembangan usaha yang dilakukan oleh mustahik. Sehingga zakat produktif tersebut mampu meningkatkan pendapatan mustahik.⁸

Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu tentang bagaimana peranan zakat produktif terhadap perkembangan mustahik, serta sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini adalah untuk tempat penelitian Hendri bertempat di BMT Assyafi’iyah Kota Gajah Lampung Tengah sedangkan di penelitian penulis bertempat di Nurul Hayat Kediri. Dalam penelitian Hendri berfokus terhadap perkembangan usaha mikro sedangkan penelitian penulis berfokus ke pemberdayaan ekonomi *mustahik*.

2. Skripsi Atby Nurul Asfiyah yang berjudul “Pengelolaan Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Tani Bangkit di LAZISMU yang berada di Banyumas tahun 2020”.

Hasil penelitian dari skripsi ini adalah bahwa pengumpulan zakat produktif menggunakan dua strategi yaitu strategi *fundraising* langsung (*Direct fundraising*) dan

⁸ Hendri Widia Astuti, " Analisis Peranan Zakat Produktif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahiq (Studi Kasus BMTAssyafi'iyah Kotagajah Lampung Tengah)", Skripsi IAIN METRO, 2019.

strategi *fundraising* tidak langsung (*indirect fundraising*). pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZISMU yaitu Tani Bangkit dan adanya pendampingan pemberdayaan. 98% membuktikan bahwa pemberdayaan Tani Bangkit dinyatakan berhasil.⁹

Penelitian ini memiliki kesamaan tentang pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh lembaga amil zakat. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Perbedaannya dari penelitian ini adalah tempat penelitiannya. Penelitian Atby hanya berfokus pada satu pemberdayaan saja yaitu Tani Bangkit yang dikelola oleh LAZISMU Banyumas. Sedangkan untuk penelitian sekarang peneliti berfokus pada beberapa program pemberdayaan yang dikelola oleh lembaga amil zakat Nurul Hayat kabupaten Kediri.

3. Skripsi Muntiani Puspitasari yang berjudul “Analisis Program Bunda Mandiri Sejahtera dalam Memberdayakan Ekonomi Perempuan Perspektif Ekonomi” tahun 2022.

Hasil penelitian dari skripsi ini ialah pemberdayaan yang dilakukan oleh yatim mandiri cabang Kediri bisa dikatakan sudah berhasil. Pemberdayaan yang dilakukan oleh yatim mandiri yaitu program bunda mandiri yang meliputi pelatihan, pembinaan serta modal bergulir dan juga pemberian sembako. Menurut Muntiani program pemberdayaan yang dilakukan oleh yatim mandiri sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam yang telah dikaji oleh prinsip-prinsip pemberdayaan Islam.¹⁰

Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh lembaga amil zakat dan juga menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaannya dari penelitian ini yaitu Mutiani melakukan penelitian di Yatim Mandiri kabupaten Kediri sedangkan penulis melakukan penelitian di lembaga amil

⁹ Atby Nurul Asfiah, "Pengelolaan Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tani Bangkit Di Lazismu Yang Berada Di Banyumas" Skripsi IAIN PURWOKERTO, 2020.

¹⁰ Muntiani Puspitasari, “Analisis Program Bunda Mandiri Sejahtera (Bisa) Dalam Memberdayakan Ekonomi Perempuan Perspektif Ekonomi” (Skripsi IAIN Kediri, 2022).

zakat Nurul Hayat. Penelitian terdahulu berfokus ke satu pemberdayaan program bunda mandiri sejahtera saja sedangkan penelitian yang sekarang berfokus ke beberapa program pemberdayaan yaitu ternak desa sejahtera, bunda mart dan pilar mandiri untuk membuktikan apakah benar Nurul Hayat cabang Kediri sudah meningkatkan perekonomian mustahik prasejahtera kabupaten Kediri.

4. Skripsi Imam Khanafi yang berjudul “Pendayagunaan Zakat Produktif oleh Baznas Nganjuk dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Nganjuk” tahun 2020.

Hasil penelitian dari skripsi ini adalah upaya dalam pengentasan kemiskinan dapat dilakukan dengan program zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS kabupaten Nganjuk berupa bantuan modal usaha sebagai modal usaha dan pelatihan berupa kewirausahaan. Menurut imam khanafi tantangan dan hambatan yang dilalui oleh BAZNAS kabupaten Nganjuk yaitu sulitnya menyadarkan masyarakat tentang kewajiban membayar zakat (maal), belum adanya pendampingan, pengawasan yang maksimal, dan mustahiq yang kurang amanah.¹¹

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu penelitian secara kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan dari penelitian ini adalah tempatnya imam khanafi memilih tempat di BAZNAS Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini membahas bagaimana pendayagunaan zakat produktif oleh BAZNAS kabupaten Nganjuk sedangkan penulis pemberdayaan ekonomi *mustahik* prasejahtera melalui program-program zakat produktif pada lembaga amil zakat Nurul Hayat Kabupaten Kediri.

¹¹ Khanafi Imam, “Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Baznas Nganjuk Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Nganjuk” Skripsi IAIN KEDIRI, 2020.

5. Skripsi Siska Solehatna yang berjudul “Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Usaha Mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak Ditinjau dari Ekonomi Syariah”.

Hasil penelitian dari skripsi ini adalah bahwa dalam mendayagunakan zakat produktif BAZNAS Kabupaten Siak melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap dana zakat produktif yang telah diberikan. Faktor-faktor yang mendukung pendayagunaan zakat produktif adalah: prosedur untuk memperoleh dana zakat mudah dikarenakan adanya kerjasama pihak BAZNAS dengan unit pengumpulan zakat yang ada di setiap kecamatan. Faktor yang menghambat pendayagunaan zakat produktif adalah mustahiq belum bisa memaksimalkan dana zakat yang telah diberikan, kurangnya mustahiq belum bisa memaksimalkan dana zakat yang telah diberikan.¹²

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis lapangan, wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Perbedaan dari penelitian sekarang dan sebelumnya adalah untuk tempatnya penelitian terdahulu memilih di BAZNAS Kabupaten Siak sedangkan peneliti memilih di Nurul Hayat Kabupaten Kediri. Penelitian membahas tentang pemberdayaan ekonomi mustahik prasejahtera melalui program-program zakat produktif pada lembaga amil zakat Nurul Hayat Kabupaten Kediri. Sedangkan peneliti terdahulu membahas tentang Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Usaha Mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak Ditinjau dari Ekonomi Syariah.

¹² Solehatma Siska, “Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Mustahiq Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak Ditinjau Dari Ekonomi Syariah” Skripsi UIN SULTAN SYARIF KASIM, 2019.